

**PEMANFAATAN MEDIA POSTER BERBASIS DIGITAL DALAM  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA MATERI NORMA DAN ATURAN  
DI SEKITAR KITA KELAS VI SDN MENANGGAL 601 SURABAYA**

Akhda Maulidda Putri<sup>1</sup>, Apri Irianto<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>PGSD FIP Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

[1akhdamauliddaputri@gmail.com](mailto:1akhdamauliddaputri@gmail.com), [2apri@unipasby.ac.id](mailto:2apri@unipasby.ac.id).

**ABSTRACT**

*This research is motivated by the lack of utilization of digital-based learning media in the era of 21st century educational transformation associated with the era of the industrial revolution 4.0. The purpose of this study was to determine the utilization of digital-based poster media, student activities, student understanding in Pancasila education learning activities by utilizing digital-based poster media. The data collection methods used were observation, interviews, and tests. Based on the results of the analysis, it can be concluded that the utilization of digital-based poster media is very effective and efficient in arousing students' enthusiasm for learning, making learning activities more innovative so that the learning atmosphere is not monotonous. Student activities in the utilization of digital-based poster media took place optimally with an achievement score of 95. The results of the understanding test obtained an average of 87.531 so that the results of the student understanding test were categorized as "Very High".*

*Keywords: Digital Poster Media, Pancasila Education*

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital di era transformasi pendidikan abad 21 yang dikaitkan dengan era revolusi industry 4.0. tujuadn daripada kajian ini yakni untuk mengetahui pemanfaatan media poster berbasis digital, aktivitas siswa, pemahaman peserta didik dalam kegiatan pembelajaran pendidikan pancasila dengan memanfaatkan media poster berbasis digital. Metode yang dipilih dalam kajian ini yakni kualitatif deskriptif dengan desain secara studi kasus, subjek pada kajian ini yakni siswa kelas VI C yang terbagi 32 siswa dan wali kelas VI C. Sampel melalui teknik purposive sampling. Metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara, serta tes. Berdasarkan hasil analisis bisa ditarik kesimpulan pemanfaatan media poster berbasis digital sangat efektif dan efisien bermanfaat dalam membangkitkan semangat belajar peserta didik, menjadikan kegiatan pembelajaran semakin inovasi sehingga menjadikan suasana pembelajaran tidak monoton, memudahkan guru untuk memberikan Pelajaran pembelajaran yang mana bisa terwujudnya visi pembelajaran yang diinginkan. Aktivitas peserta didik pada pemanfaatan media poster berbasis digital berlangsung secara optimal dengan hasil skor ketercapaian

95. Pada hasil tes pemahaman diperoleh rata-rata sebesar 87,531 sehingga hasil tes pemahaman peserta didik dikategorikan “Sangat Tinggi”.

Kata Kunci: Media Poster Digital, Pendidikan Pancasila

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah salah satu sarana untuk meningkatkan kecerdasan serta keterampilan manusia. Pendidikan memegang peran sentral dalam pembangunan bangsa, sebab dari sanalah kecerdasan dan keterampilan bahkan watak bangsa di masa akan datang banyak ditentukan oleh Pendidikan yang diberikan saat ini (Assa Riswan, 2022). Pendidikan abad 21 dituntut berbasis teknologi untuk menyeimbangkan tuntutan zaman era milenial dengan tujuan peserta didik terbiasa dengan kecakapan hidup abad 21 yang dikaitkan dengan era revolusi industry 4.0. Oleh karena itu Pendidikan era lama yang berpusat pada guru dianggap sudah tidak relevan untuk diterapkan pada generasi milenial ini yang berhadapan dengan revolusi teknologi. Perubahan yang sangat signifikan terhadap ilmu pengetahuan bahkan teknologi, kemajuan media komunikasi dan informasi memberikan arti tersendiri bagi kehidupan dunia Pendidikan.

Upaya melakukan perbaikan dibidang Pendidikan abad 21 ini menjadi tanggung jawab semua pihak, salah satunya guru sebagai fasilitator, motivator, dan inspirator dituntut untuk mampu menciptakan dan mengemas pembelajaran yang inovasi dan menarik dengan cara mengembangkan media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Fadhilah, 2022). Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang berfungsi sebagai penyalur pesan atau informasi yang dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, dan perhatian peserta didik maka proses interkasi komunikasi mengenai edukasi diantara siswa dengan guru bisa terjadi secara berdayaguna (Ramadani et al., 2023). Media pembelajaran adalah suatu aspek penunjang terwujudnya vis pembelajaran. Akan tetapi kebanyakan pendidik belum mengoptimalkan media pembelajaran, banyaknya pengajar masih memanfaatkan media yang

lama di mana metode pengajaran cenderung lebih statis dan tidak banyak memanfaatkan teknologi canggih. Pada Pendidikan abad 21 ini guru dituntut untuk bisa menerapkan teknologi digital supaya bisa membuat media pembelajaran lebih terbaru dan bisa meningkatkan kreativitas peserta didik. Yang mana peserta didik dalam mempelajari Pelajaran bisa mempunyai keterampilan untuk menyelesaikan persoalan yang dibagikan gurunya, sehingga bisa menunjang kualitas belajar mengajar dengan adanya media pembelajaran (Sasmita & Prayudi, 2024).

Salah satu media pembelajaran yang bisa diinovasikan kedalam teknologi digital yaitu poster yang telah banyak dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Poster digital atau E-poster adalah poster digital dengan grafis yang bisa mengkomunikasikan secara visual pesan atau informasi secara wujud yang tidak mudah rusak, bisa dikatakan tidak bisa hancur disebabkan poster tidak di cetak di sebuah kertas, tujuannya E-Poster bisa dibaca dalam sebuah media elektronik contohnya TV, computer, serta proyektor (Harmawan & Lodra, 2022). Poster dengan segala kelebihanannya

mempunyai power dramatic yang sangat tinggi untuk menarik perhatian individu yang melihatnya. Kedalam media pembelajaran, poster memberikan kemungkinan belajar lebih aktif serta kreatif. Melalui poster ini bisa memberikan peluang kepada siswa untuk mendeskripsikan mengenai apa saja yang sedang dipelajari. Maka, poster memberikan pengalaman baru yang bisa meningkatkan kreativitas siswa ketika belajar. (Sari et al., 2023).

Dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Pancasila pengenalan bentuk norma dalam kehidupan sehari-hari bisa diimplementasikan ke semua media luar yang dekat dengan anak, atau diantaranya yakni memanfaatkan media poster yang dapat memvisualkan atau menggambarkan. Karena nilai-nilai yang ada pada pesan bentuk visual atau gambar bisa disimpan secara baik di memori anak, dan bisa terbawah hingga anak itu dewasa. Pemilihan materi norma dan aturan di sekitar kita ini disebabkan karena maraknya pelanggaran norma di era revolusi industry 4.0 yang tak hanya dilakukan oleh orang dewasa saja, melainkan banyak pelanggaran norma yang dikerjakan anak-anak salah

satunya yaitu fenomena *bullying*. Sesuai pada data SIMFONI, total masalah kekerasan pada anak di tahun 2021 ini sebanyak 14.446 kasus. Nilai ini melonjak drastis ke 16.106 kasus pada tahun 2022 bahkan terus meningkat hingga 18.175 kasus di tahun 2023. Masalah kekerasan kepada anak di Indonesia semakin naik dari tahun ke tahunnya, sampai kepada pertengahan tahun 2024 sudah ada 7.842 kasus (Hridayana, 2023). Oleh karena itu pengenalan nilai-nilai kepada peserta didik kelas dasar yakni sesuatu yang penting, sebab di usia anak itu pembentukan karakter bisa dibangun secara mudah (Sa'odah et al., 2020).

Dalam persoalan tersebut, dibutuhkan media pembelajaran yang inovatif dan efektif sehingga dapat menarik perhatian peserta didik. Media poster berbasis digital sangat relevan digunakan dengan tuntutan Pendidikan abad 21 yang dikaitkan dengan era revolusi industry 4.0. Pemanfaatan media pembelajaran poster berbasis digital mempunyai potensi yang besar untuk dibuat kedalam media pembelajaran di sekolah dasar, tetapi jumlah penelitian yang berfokus secara spesifik pada pemanfaatan poster berbasis digital

dalam pendidikan mungkin belum sebanyak penelitian mengenai media pembelajaran lainnya, seperti video pembelajaran, aplikasi interaktif, atau gamifikasi. Maka kajian ini diinginkan bisa berkontribusi yang signifikan dalam menumbuhkan media pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan relevan dengan Pendidikan abad 21 yang dikaitkan dengan era revolusi industry 4.0. maka. tujuan daripada kajian ini untuk mengetahui penggunaan media poster berbasis digital pada mapel Pendidikan Pancasila, melihat respon peserta didik terhadap pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan memanfaatkan media poster berbasis digital, dan melihat pemahaman peserta didik sesudah melaksanakan pembelajaran Pendidikan Pancasila materi norma serta aturan di sekitar kita dengan memanfaatkan media poster berbasis digital.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan yakni kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif yakni metode yang didasarkan terhadap filsafat postpositive, dimanfaatkan untuk mengkaji kondisi objek secara alamiah, yang mana peneliti ini

menjadi instrument kunci, Teknik pengumpulan data melalui Triangulasi. Analisis data bersifat induktif, bahkan hasil penelitian ini relative berfokus kepada arti daripada generalisasi (Sugiyono, 2020). Penelitian kualitatif deskriptif ini memanfaatkan desain penelitian studi kasus. Dalam desain ini penelitian terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati serta dianalisis.

Lokasi yang digunakan dalam penelitian di SDN Menanggal 601 Surabaya di Jl Taman Wisma Menanggal No. 35 Surabaya, pada kelas VI C semester I / Ganjil Tahun ajaran 2024/2025 pada hari senin tanggal 18 November 2024 pukul 07.00 WIB. Subjek pada kajian ini yakni siswa kelas VI C yang ada 32 siswa dan wali kelas VI C. Teknik pengambilan subjek menggunakan *purposive sampling*. Instrumen yang nantinya dimanfaatkan untuk pengumpulan data yakni melalui observasi, wawancara, serta tes. Instrumen observasi dilakukan dalam semua kegiatan selama proses penelitian dilakukan. Dalam artian observasi dilaksanakan untuk mengamati perilaku atau kegiatan siswa pada kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan media poster

berbasis digital. Instrumen wawancara menggunakan metode wawancara terstruktur yang bertujuan untuk mendapatkan data tentang penggunaan media poster berbasis digital dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas VI. Sedangkan instrumen berupa tes pilihan ganda, pilihan ganda kompleks, dan essay yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman konsep siswa sesudah menjalankan pembelajaran se Pendidikan Pancasila dengan memanfaatkan media poster berbasis digital. Triangulasi yang digunakan dalam kajian ini yakni triangulasi teknik.

Pada observasi aktivitas siswa bahkan pemanfaatan media poster berbasis digital dihitung dengan rumus:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = Skor yang didapatkan siswa

SM = Skor maksimum

Berikut kriteria penilaian observasi kegiatan siswa serta pemanfaatan media poster berbasis digital.

**Tabel 1 Kriteria penilaian observasi aktivitas peserta didik dan observasi**

**pemanfaatan media poster berbasis digital.**

Nilai rata-rata %	Kriteria penilaian
86-100	Sangat baik
71-85	baik
56-70	Cukup
41-55	Kurang

Untuk mengetahui hasil tes yang sudah dibagikan pada siswa dengan menghitung rata-rata kelas dengan memanfaatkan rumus:

$$M = \frac{\sum x}{\sum n}$$

M = Rata-rata kelas

$\sum x$  = Jumlah nilai yang diperoleh peserta didik

$\sum n$  = Jumlah peserta didik

Berikut kriteria penilaian tes peserta didik.

**Tabel 2 kriteria penilaian tes peserta didik**

Nilai rata-rata	Kriteria penilaian
86-100	Sangat Tinggi
71-85	Tinggi
56-70	Sedang
41-55	Rendah

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Pemanfaatan media poster berbasis digital dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila materi norma dan aturan di sekitar kita kelas VI SDN Menanggal 601 Surabaya**

Berdasarkan hasil penelitian pada pembelajaran Pendidikan Pancasila materi norma dan aturan di sekitar kita dengan menggunakan bantuan media poster berbasis digital

dikatakan bermanfaat. Hal itu bisa ditunjukkan dari Dari hasil wawancara terhadap guru kelas VI C SDN Menanggal 601 Surabaya tentang pemanfaatan media poster berbasis digital bahwa pemanfaatan media poster berbasis digital dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila sangat membantu guru dalam penyampaian materi pembelajaran secara jelas dan ringkas sehingga peserta didik dapat mudah memahami materi, dan juga dengan adanya media poster berbasis digital ini secara efektif dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar peserta didik karena media poster berbasis digital sendiri disajikan dengan cara visual sehingga peserta didik tidak perlu meraba-raba materi pembelajaran yang abstrak. Dari hasil tes pemahaman peserta didik yang mendapatkan nilai yang memuaskan. Jadi pemanfaatan media poster berbasis digital efektif karena secara visual dengan adanya warna-warna yang mencolok, ilustrasi, infografis, dan desain yang yang tertuang dalam poster dapat menarik perhatian siswa bahkan menjadikan proses belajar mengajarnya menjadi menyenangkan. Pendapat itu sesuai pada membuat proses yang

dikemukakan oleh (Nurfadillah et al., 2021) pemanfaatan media poster untuk belajar bisa mendukung pendidik dalam menerangkan pelajarannya, bahkan bisa menjadikan peserta didik mudah memhamai Pelajaran yang diberikan semacam langsung mengetui gambar dengan jelas dan nyata yang mana gambar itu dipenuhi dengan warna yang estetik. Maka, media poster berkontribusi penting untuk proses belajar mengajar supaya siswa tidak boring. Melalui pemanfaatan media poster ini bisa memberika kemudahan memori siswa untuk mengingat secara jangka yang Panjang karena media poster ini bisa menunjang kognitif siswa. Urain ini bisa memberikan pemahaman pada Pelajaran yang abstrak.

**B. Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan memanfaatkan media poster berbasis digital**

**Tabel 3 Rekapitulasi aktivitas peserta didik**

Indikator Aktivitas Peserta Didik	Nomor Soal	F
<i>Visual Activities</i>	1-3	12
<i>Oral Activities</i>	4-8	20

<i>Drawing Activities</i>	9-10	6
<b>Jumlah Aktivitas Terlaksana</b>	<b>10 Soal</b>	<b>38</b>
<b>Aktivitas Tidak Terlaksana</b>	<b>95%</b>	<b>5%</b>

Berdasarkan tabel 3 hasil rekapitulasi kegiatan siswa memperlihatkan kegiatan siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan memanfaatkan media poster berbasis digital memiliki perolehan skor yang terlaksana sebesar 95%. Hasil itu memperlihatkan kegiatan siswa termasuk di kategori “Sangat Baik”. Secara keseluruhan dari hasil observasi menunjukkan keterlibatan peserta didik yang baik pada saat kegiatan pembelajaran. Peserta didik menunjukkan sikap senang dan tertarik dalam pembelajaran dengan memanfaatkan media poster digital. Media poster digital ini efektif dalam meningkatkan keterlibatan peserta didik. Media poster digital ini memberikan pengalaman kepada siswa untuk berpikir kreatif dan menuangkan ide gagasannya untuk merancang sebuah karya poster yang menarik. Selain itu pemanfaatan poster digital mengajarkan peserta didik bagaimana mengatur tata letak, pemilihan tipografi yang cocok, serta

perpaduan warna sehingga membuat visualisasi poster menjadi lebih menarik. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilaksanakan oleh (Nabila et al., 2022) menjelaskan pemanfaatan media poster digital mengajak peserta didik untuk berpikir kreatif dalam merancang dan memberikan peluang bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan dalam mendesain, dan juga belajar mengatur tata letak yang menarik, memilih tipografi yang sesuai untuk menciptakan pesan persuasif yang visualnya menarik.

### **C. Pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan memanfaatkan media poster berbasis digital**

**Tabel 4 Rekapitulasi tes pemahaman peserta didik**

<b>Kategori</b>	<b>Jumlah Peserta Didik</b>	<b>Persen (%)</b>
Sangat Tinggi	18	56,25%
Tinggi	12	37,5%
Sedang	2	6,25%
Rendah	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>32</b>	<b>100%</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>87,531</b>	
<b>Nilai Tertinggi</b>	<b>100</b>	
<b>Nilai Terendah</b>	<b>60</b>	

Berdasarkan analisis data rata-rata hasil tes pemahaman peserta didik pada penggunaan media poster berbasis digital dalam pembelajaran

Pendidikan Pancasila materi Norma dan Aturan di Sekitar Kita mendapatkan nilai rata-rata 87,531 dengan kategori "Sangat Tinggi". Hal tersebut dapat dikatakan sangat tinggi karena dengan memanfaatkan media poster berbasis digital dapat mempermudah siswa memahami konsep materi yang diajarkan oleh guru dan juga karakteristik media poster berbasis digital menggunakan pemilihan warna yang cocok sehingga menjadi satu kesatuan yang unik dan menarik, menggunakan slogan atau kata-kata yang unik yang mampu diingat peserta didik dan mampu membuat peserta didik paham dengan pesan dan makna yang disampaikan, tidak hanya menggunakan metode sederhana di dalam ilustrasi atau ornament pendukung lainnya. Sehingga hal tersebut dapat menarik perhatian peserta didik. Hal ini sejalan pada kajian yang dijalankan oleh (Aspahani et al., 2020) Media poster bisa menarik perhatian peserta didik bahkan bisa mendukung pendidik untuk menjelaskan Pelajarannya sebab peserta didik mengetahui, merasakan objek yang dijelaskan secara langsung. Di mana poster adalah gabungan antara tulisan dengan gambar secara satu bidang

yang memiliki value estetik Menurut (Suryani & Kusnanto, 2023) pembelajaran dengan menggunakan media poster digital bisa menarik minat peserta didik dengan desain yang bagus. Di mana media poster juga sesuai dengan aktivitas peserta didik sekarang ini yang serba digital maka peserta didik sangat tertarik dengan media ini sebab adanya efek animasi yang tidak didapatkan di poster konvensional. Peserta didik merasa tidak bosan ketika belajar sebab bisa menerima Pelajaran dengan metode yang berbeda yakni penyajian secara visual dengan media poster digital.

### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, bisa di Tarik kesimpulan penggunaan media poster berbasis digital sangat efektif serta efisien digunakan sebagai media pembelajaran, berdasarkan analisis yang diperoleh menunjukkan bahwa Pemanfaatan media poster dalam pembelajaran ini berhasil membangkitkan semangat belajar peserta didik, menjadikan kegiatan pembelajaran semakin inovasi sehingga menjadikan suasana pembelajaran tidak monoton, memudahkan guru untuk

menyampaikan materi pembelajaran maka bisa terwujudnya visi pembelajaran yang diinginkan, Pemanfaatan media poster digital sebagai produk inovatif dapat memberikan dorongan tambahan dalam menjadikan media pembelajaran menjadi lebih menarik dengan visualisasi desain yang menarik, menggunakan gambar, ikon, dan *full colour* sehingga bisa membantu siswa dalam memahami pelajaran lebih cepat, sehingga berdampak pada hasil tes pemahaman peserta didik dikategorikan sangat tinggi dengan nilai rata-rata 87,531. Yang mana kegiatan siswa bisa dikategorikan sangat tinggi yang terlihat dari peserta didik mampu mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok terkait materi pembelajaran serta mampu memberikan ide atau gagasan baru untuk membuat karya poster yang lebih menarik dan lebih inovatif. Namun, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengkaji topik pembelajaran lainnya di sekolah dasar yang dapat diajarkan menggunakan media pembelajaran poster berbasis digital serta mengembangkan media pembelajaran lainnya yang berbasis IPTEK, khususnya dalam konteks

pembelajaran Pendidikan Pancasila, untuk menghasilkan media pembelajaran yang lebih efektif bahkan inovatif untuk menunjang semangat belajar peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

### Jurnal :

- Aspahani, E. L., Nugraha, A., & Giyartini, R. (2020). Rancangan Media E-Poster Berbasis Website Pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *JURNAL ILMIAH*, 7(2), 158–167.
- Assa Riswan. (2022). Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Di Desa Sonuo Kecamatan Bolangitang Barat Kabupaten BolaangMongondow Utara. *Jurnal Ilmiah Society*, 2(1), 1–12.
- Fadhilah, M. H. D. (2022). *Implementasi Pendidikan Karakter Menggunakan Pemanfaatan Poster Ddigital (Studi Kasus Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas 5 SD Islam Al-Barkah, Lebak Bulus)*. 8.5.2017, 2003–2005.
- Harmawan, Y.S., Lodra, I. N. (2022). *Pembelajaran Menggambar Poster Digital Dengan Aplikasi Canva Di SMA Negeri 7 Surabaya*. 10(2), 17–28.
- Hridayana, S. N. (2023). *Strategi Penanganan Tindak Kasus Kekerasan pada Perempuan di Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3KB) Kabupaten Bintan*. 2.
- Nabila, N. H., Suwartini, I., Grastian, P., & Nugraha, S. (2022). *Penerapan Media Poster Berbasis Digital dalam Pembelajaran Menulis Teks Persuasi*. 88–94.
- Nurfadillah, S., Saputra, T., Farlidy, T., Wellya Pamungkas, S., & Fadhlurahman Jamirullah, R. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Media Poster Pada Materi “Perubahan Wujud Zat Benda” Kelas V Di Sdn Sarakan li Tangerang. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 117–134.  
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Ramadani, A. N., Kirana, K. C., Astuti, U., Marini, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Dunia Pendidikan (Studi Literatur). *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2(6), 749–756.  
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Sa’odah, Riswanti, C., Maspupah, N., Nuryani, N., & Sohiah, S. (2020). Implementasi Nilai-nilai Norma dalam Pembelajaran PPKn SD. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 117–128.  
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Sari, S. M., Harahap, M. R., Ridwan, A. (2023). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Poster Dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih*. 14, 438–449.
- Sasmita, L., & Prayudi, A. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Poster Digital Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Pendidikan Dan Media Pembelajaran*, 3(1), 36–46.  
<https://doi.org/10.59584/jundikma.v3i1.68>
- Sugiyono. (2020). *Metodologi*

*Penelitian Kuantitatif, Kualitatif  
dan R & D.* ALFABETA, CV. J1.  
Gegerkalong Hilir No. 84  
Bandung.

Suryani, M., & Kusnanto, R. A. B.  
(2023). Media Poster Digital Pada  
Pembelajaran SBdP Untuk  
Meningkatkan Hasil Belajar  
Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal  
Seminar Nasional Ke-  
Indonesiaan VIII, November,*  
2506–2515.